



e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2, 2024

Pages: 184-188

Analisis Ekonomi Politik Keynesian Ditinjau dari Aspek Pertumbuhan Ekonomi di Banten

Amanda Salffa Lukita, Eli Apud Saepudin, Kean Khalida Rea, Ulfatun Hasanah,
Anastasya Yuniarti, Nasywa Maulidah

Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1339>

How to Cite this Article

APA : Lukita, A. S., Saepudin, E. A., Kean Khalida, K. K., Hasanah, U., Yuniarti, A., & Maulidah, N. (2024). Analisis Ekonomi Politik Keynesian Ditinjau dari Aspek Pertumbuhan Ekonomi di Banten. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 184 - 188. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1339>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Analisis Ekonomi Politik Keynesian Ditinjau dari Aspek Pertumbuhan Ekonomi di Banten

Amanda Salffa Lukita ^{1*}, Eli Apud Saepudin ², Kean Khalida Rea ³, Ulfatun Hasanah ⁴,
Anastasya Yuniarti ⁵, Nasywa Maulidah ⁶

Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang,
Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}

Email:

amandasalffaa@gmail.com^{1*}, eli.apudsaeapudin@binabangsa.ac.id², kkhalidarea@gmail.com³,
ulfa4a@gmail.com⁴, anastasyayuniarti4@gmail.com⁵, nasywahmaulidah@gmail.com⁶

Diterima: 29/03/2024 | Disetujui: 30/03/2024 | Diterbitkan: 31/03/2024

ABSTRACT

Keynesian Political Economy in Banten: Promoting Economic Growth and Community Welfare. Banten's economy, like other regions in Indonesia, faces various challenges, including high levels of poverty, unemployment, and economic inequality. Keynesian Political Economy offers a framework to understand and address these challenges through targeted government intervention. This research aims to analyze how Keynesian Political Economy can be applied in Banten to encourage economic growth and improve people's welfare. This research uses a qualitative methodology, by analyzing secondary data such as government publications, research reports, and journal articles. A literature review was conducted to understand Keynesian Political Economy, its theory and application in various contexts. This research found that Keynesian Political Economy can be applied in Banten through various policies.

Keywords: *Keynesian Political Economy; Economic Growth; Banten Economy; Banten Economy; Economic Analysis.*

ABSTRAK

Ekonomi Politik Keynesian di Banten: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. Perekonomian Banten, seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan, termasuk tingginya tingkat kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan ekonomi. Ekonomi Politik Keynesian menawarkan sebuah kerangka kerja untuk memahami dan mengatasi tantangan-tantangan tersebut melalui intervensi pemerintah yang tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Ekonomi Politik Keynesian dapat diterapkan di Banten untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan menganalisis data sekunder seperti publikasi pemerintah, laporan penelitian, dan artikel jurnal. Tinjauan literatur dilakukan untuk memahami Ekonomi Politik Keynesian, teori dan penerapannya dalam berbagai konteks. Penelitian ini menemukan bahwa Ekonomi Politik Keynesian dapat diterapkan di Banten melalui berbagai kebijakan.

Katakunci: *Ekonomi Politik Keynesian ; Pertumbuhan Ekonomi ; Ekonomi Banten ;Ekonomi Banten; Analisis Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Provinsi Banten memiliki potensi yang besar untuk berkembang, dengan sumber daya alam yang melimpah, infrastruktur yang terus berkembang, dan konektivitas yang baik dengan ibu kota negara. Namun, pertumbuhan ekonominya masih belum optimal dan diwarnai dengan berbagai kesenjangan. Dalam konteks ini, analisis ekonomi politik Keynesian dapat memberikan perspektif yang berguna untuk memahami dinamika dan kendala pertumbuhan ekonomi di Banten.

Teori Keynesian menekankan pentingnya peran intervensi pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Intervensi ini dapat dilakukan melalui berbagai kebijakan fiskal dan moneter, seperti Kebijakan fiskal yang meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan dan Kebijakan moneter yang menurunkan suku bunga untuk mendorong investasi dan konsumsi. Keynesianisme berpendapat bahwa intervensi pemerintah diperlukan untuk mengatasi kegagalan pasar dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Teori Ekonomi Politik Keynesian adalah teori yang menganalisis hubungan antara ekonomi dan politik dalam masyarakat kapitalis. Teori ini dikembangkan oleh Karl Marx dan Friedrich Engels pada abad ke-19. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Informan kunci dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka tentang ekonomi politik Keynesian di Banten. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kebijakan ekonomi Keynesian diimplementasikan di lapangan. Analisis dokumen dilakukan untuk mempelajari kebijakan dan program pemerintah yang terkait dengan ekonomi Keynesian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinasti politik di tingkat lokal tumbuh sebagai akibat dari melemahnya peran partai politik dalam merekrut dan mendidik kader-kader daerah yang berkualitas. Hal ini memunculkan pragmatisme politik dengan mengangkat kerabat kepala daerah sebagai pejabat publik. Dinasti politik juga didorong oleh konteks masyarakat lokal yang cenderung mempertahankan status quo dan menginginkan kepala daerah dipilih dari kalangan kerabat. Dinasti politik berkembang karena adanya jaringan hubungan kekeluargaan yang kuat dalam struktur kekuasaan lokal. Kekuasaan ini didasarkan pada hubungan personalisme, patronase, dan patrimonial antara elit dan masyarakat. Beberapa perspektif untuk memahami dinasti politik adalah sebagai bentuk neo-feodalisme, politik klan, atau praktik predatorisme elit untuk menguasai sumber daya ekonomi melalui kolusi bisnis-politik. Tipologi dinasti politik antara lain adalah yang berbasis pada populisme, kesukuan, jaringan kekuasaan informal, dan feodalisme, tergantung pada konteks sosial, sejarah, dan kultural masing-masing daerah, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa bentuk dinasti politik yang terjadi di Banten adalah jenis Dinasti Gurita sesuai dengan tipologi yang dikemukakan oleh Warsisto Djati. Dinasti politik tidak hanya terbatas pada keluarga inti, tetapi juga mencakup kerabat dan keluarga besar melalui perkawinan. Hal ini menyebabkan dinasti politik semakin kuat dan meluas. Bertahannya dinasti politik keluarga Atut di Banten tidak hanya disebabkan oleh akar sejarah yang kuat, tetapi juga karena strategi dan jaringan politik yang dimiliki oleh keluarga Atut. Jaringan di Partai Golkar

memudahkan mereka untuk mencalonkan diri, sementara strategi kampanye membantu mereka memenangkan pemilu. Meskipun keluarga inti seperti Ratu Atut mendapatkan sanksi hukum, namun dinasti politik tetap bertahan karena bentuknya yang menyebar dan melibatkan kerabat-kerabat lainnya. Rendahnya partisipasi politik masyarakat Banten dalam pilkada menunjukkan bahwa kualitas demokrasi masih perlu ditingkatkan.

Hal ini secara tidak langsung membantu keluarga Atut mempertahankan dominasinya di wilayah tersebut. investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif sedangkan upah berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. pentingnya memanfaatkan berbagai sumber daya secara berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan. konsumsi, investasi, dan ekspor berpengaruh positif terhadap PDRB. PDRB dan IPM berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan IPM dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Hasil analisis perkembangan PDRB setiap sektor di Kabupaten Serang dan Kota Cilegon menunjukkan adanya fluktuasi setiap tahunnya. Di Kabupaten Serang, sektor industri pengolahan menempati urutan pertama sebagai penyumbang PDRB terbesar, disusul oleh sektor pertanian. Di Kota Cilegon, sektor industri pengolahan juga menempati urutan pertama, diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran. Berdasarkan analisis Location Quotient, teridentifikasi sektor basis dan non basis di masing-masing daerah. Kabupaten Serang memiliki 5 sektor basis, yaitu sektor bangunan, pertanian, jasa-jasa, industri pengolahan, dan keuangan. Sementara itu, Kota Cilegon memiliki 2 sektor basis, yaitu sektor listrik, gas, dan air bersih dan industri pengolahan. Analisis Shift Share mengidentifikasi sektor-sektor yang tumbuh lebih cepat atau lebih lambat dari provinsi. Hasilnya menunjukkan sektor-sektor yang potensial untuk dikembangkan di setiap daerah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis memberikan saran untuk mengembangkan sektor-sektor basis dan potensial yang telah teridentifikasi agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah.

Reformasi peraturan perundangan perpajakan Pemerintah mereformasi peraturan perundangan perpajakan agar lebih transparan, akuntabel, dan memberikan perlindungan hukum yang jelas bagi pembayar pajak Reformasi birokrasi perpajakan Pemerintah mereformasi birokrasi Direktorat Jenderal Pajak agar lebih profesional, transparan, dan bebas dari praktik KKN. Ketahanan pangan keluarga memiliki hubungan yang erat dengan status gizi balita. Keluarga dengan ketahanan pangan yang baik cenderung memiliki balita dengan status gizi yang baik. Sebaliknya, keluarga dengan ketahanan pangan yang rendah atau rawan pangan cenderung memiliki balita dengan status gizi buruk atau kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di Desa Palasari yang menunjukkan bahwa sebagian besar balita dari keluarga rentan dan rawan pangan memiliki status gizi buruk dan kurang Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ketahanan pangan keluarga dengan status gizi balita antara lain: Ketersediaan dan konsumsi pangan yang cukup untuk seluruh anggota keluarga berpengaruh positif terhadap status gizi balita. Tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi menyebabkan pengetahuan yang lebih baik tentang gizi dan mempengaruhi pola pengasuhan balita. Pendapatan keluarga yang tinggi memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan gizi seimbang balita. Pola pengasuhan balita yang baik dari keluarga berpengaruh terhadap status gizi balita, sehingga upaya-upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga diharapkan dapat meningkatkan status gizi balita. Upaya tersebut antara lain melalui pemberdayaan ekonomi keluarga, peningkatan pengetahuan gizi, dan peningkatan pelayanan kesehatan. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), maka tingkat pengangguran akan semakin kecil.

Contoh-contoh yang diberikan, seperti Koperasi Produksi dan Perkebunan Karet Wangunwatie, menunjukkan bahwa kombinasi antara kepemilikan lahan pribadi dan kolektif dapat menjadi strategi yang efektif. Kerja sama antara masyarakat pedesaan, kelompok advokasi, dan akademisi di daerah perkotaan juga penting untuk memperkuat basis organisasi dan jaringan untuk menghadapi tantangan politik. Dalam hal ini, diperlukan protokol yang jelas mengenai perlakuan terhadap sumber daya alam dan masyarakat pedesaan agar tidak dieksploitasi hanya untuk kepentingan modal. Pengelolaan sumber daya berbasis keberlanjutan, seperti yang dipraktikkan oleh Koperasi Produksi dan Perkebunan Karet Wangunwatie, dapat menjadi contoh yang baik. Pengeluaran pemerintah, permintaan rumah tangga, dan ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM secara simultan. Peningkatan pengeluaran pemerintah akan mendorong pertumbuhan UMKM, begitu juga dengan peningkatan konsumsi rumah tangga yang akan mendorong permintaan barang dan jasa UMKM. Selain itu, ekspor juga dapat membantu pertumbuhan sektor UMKM secara keseluruhan. Namun, tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Kayu Agung. Pada Pilkades 2019 di Desa Kayu Agung, terjadi jual beli suara. Faktor penyebabnya antara lain kemiskinan masyarakat, persaingan yang ketat antar calon, dan pengetahuan politik yang rendah. Selain itu, faktor budaya memberi imbalan kepada yang memberi juga berperan dalam praktik tersebut. Penelitian ini penting untuk mengedukasi masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memilih kepala desa dan tidak terpengaruh oleh praktik politik uang. Selain itu, penting bagi pemerintah desa untuk bertindak tegas dalam menindaklanjuti pelaku jual beli suara untuk menjamin proses pemilihan kepala desa yang adil dan demokratis.

KESIMPULAN

Dinasti politik merupakan fenomena yang terjadi di tingkat lokal, di mana keluarga politik mempertahankan kekuasaan dan jabatan publik dalam jangka waktu yang lama. Dinasti politik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti melemahnya peran partai politik, pragmatisme politik, kuatnya jaringan keluarga, dan keinginan masyarakat lokal untuk mempertahankan status quo. Dinasti politik di Banten, seperti dinasti keluarga Atut, memiliki akar sejarah yang kuat, strategi politik yang cerdas dan jaringan yang luas, investasi dan pemberdayaan masyarakat. Pendidikan politik bagi masyarakat menjadi penting agar masyarakat memiliki pengetahuan dan kesadaran yang lebih tinggi dalam proses politik, termasuk dalam pemilihan kepala desa.

Reformasi peraturan perundangan perpajakan dan birokrasi perpajakan diperlukan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan mengurangi korupsi dalam sistem perpajakan. Reformasi agraria dan tata kelola produksi yang adil sangat penting untuk mengatasi krisis ekonomi dan kemiskinan di daerah pedesaan. Pemerintah Provinsi Banten diharapkan lebih memperhatikan pembangunan manusia. Peningkatan pembangunan manusia diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia dan pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi di Provinsi Banten. Pemerintah Provinsi Banten harus melakukan investasi yang berorientasi pada padat karya. Dengan melakukan investasi padat karya diharapkan dapat menyerap banyak tenaga kerja yang siap kerja sehingga masalah pengangguran di Provinsi Banten dapat berkurang. Upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga dapat berkontribusi pada peningkatan status gizi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359. <https://doi.org/10.22146/jkn.25500>
- Effendi, W. R. (2018). Dinasti Politik Dalam Pemerintahan Lokal Studi Kasus Dinasti Kota Banten. *Jurnal Trias Politika*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.33373/jtp.v2i2.1471>
- Hasna, S., & Novitasari, D. (2018). Analisa Keuangan Daerah dan Pengangguran dalam Mempengaruhi Kinerja Ekonomi di Provinsi Banten. *Simposium Nasional Keuangan Negara.*, 801–820.
- Kamar, K. (2014). Pengaruh Pengeluaran Agregat Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Implikasinya Terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Kesempatan Kerja dan Kemiskinan di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ekonomi*, 16(3), 300–322.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>
- Mhd. Al Fahjri Sukri. (2020). Dinasti Politik di Banten : Familisme, Strategi Politik dan Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(2), 169–190. <https://doi.org/10.15575/jispo.v10i2.8316>
- Novrian, D. (2017). Wacana-36-Kasus-1-Novrian. 83–113.
- Ristiyadi, R. (2022). Pembelian Suara (Vote Buying) Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Tangerang Tahun 2019 Studi Atas Desa Kayu Agung Kecamatan Sepatan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71426>
- Sufriadi, D. (2018). Analisis transformasi struktural perekonomian Aceh. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 3(2).
- Sutisna, A. (2017). Gejala Proliferasi Dinasti Politik di Banten Era Kepemimpinan Gubernur Ratu Atut Chosiyah. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(2), 100. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i2.9329>
- Tristiana, R. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Belanja Pemerintah dan Kesempatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.